



Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Strategi Implementasi MBKM

Heris Hendriana

RESUME

Prof. Dr. Heris Hendriana, S.Pd., M.Pd



- Course / Post Doctoral in Realistic Mathematics, Utrecht University Belanda (2019)
- Doctor in Mathematics Education, UPI (2005-2009)
- M.Pd in Mathematics Education, UPI (1999 -2002)
- S.Pd in Mathematics Education, UPI/IKIP Bandung (1988-1993)

Experience :

2013-2017; Ketua STKIP Siliwangi

2017-2021; Rektor IKIP Siliwangi

2021-now; Direktur Pascasarjana IKIP Siliwangi

2020-2022; Ketua umum I-MeS

2022-now; Ketua umum I-MeS

2020-now; Ketua Bidang Ilmu Pendidikan IndoMs

Etc.

2012-now; Editor in Chief Journal Infinity; S2

2019-now; Reviewer in several international Journal Q1-Q4

Etc.

AGENDA

1. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi
2. Strategi Implementasi MBKM



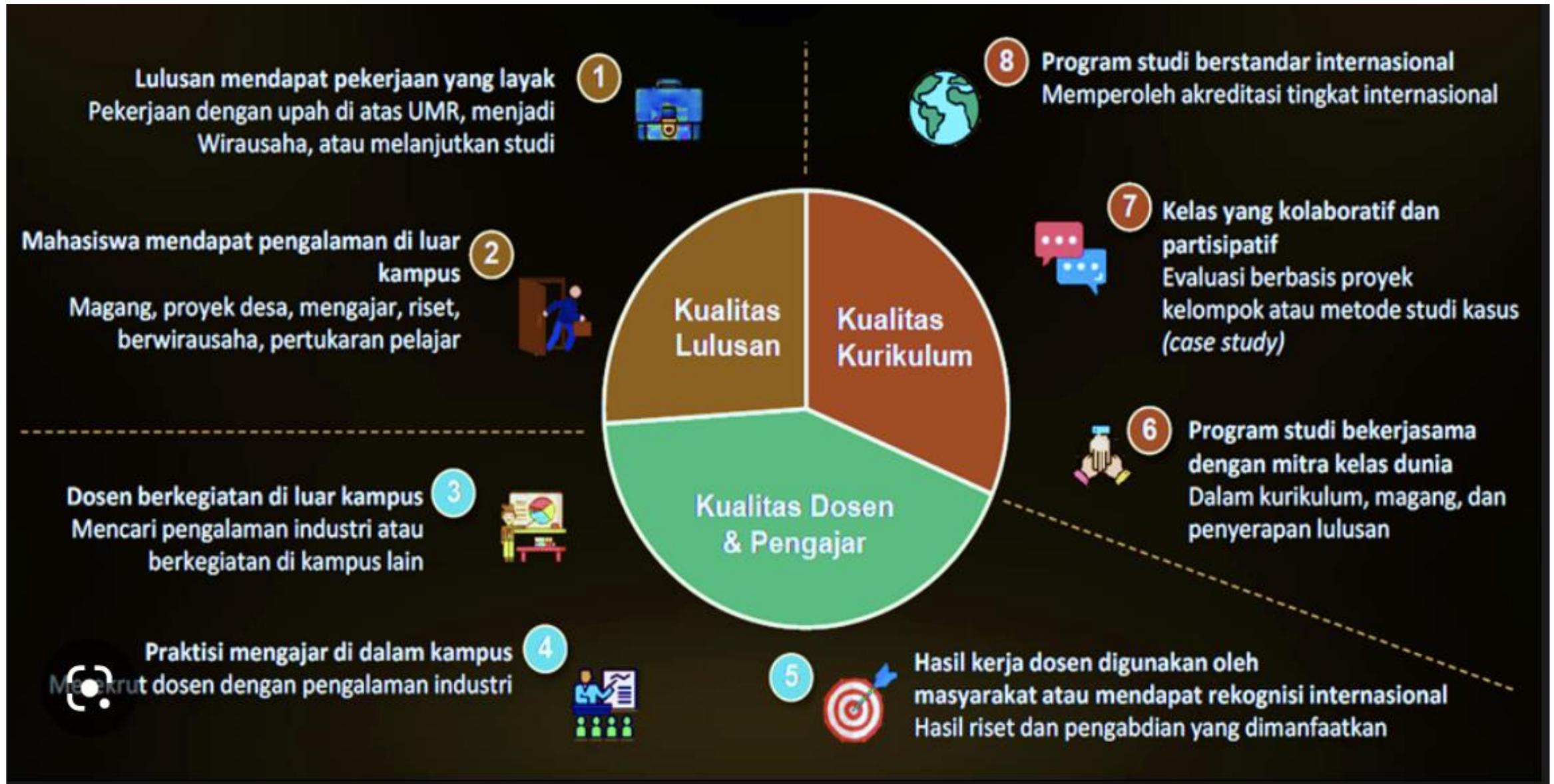


KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden no 8 tahun 2012

IKU – Landasan Transformasi Perguruan Tinggi





APA TANTANGAN TERBESAR PERGURUAN TINGGI DI ABAD KE 21 INI...?

- Apa relevansinya dengan Pengembangan Kurikulum..?
- Apa Rasionalisasi Pengembangan Kurikulum PS?
- Bagaimana dengan kondisi Indonesia dan global dengan Pengembangan kurikulum PS..?



Seven mega-trends that will influence the job market of 2030





1 Flexible & Adapted

Menerima perubahan baru, paradigma baru, dan secara periodik dilakukan audit

1

2 Inter, Multi, & Transdisplin

Dalam menjalankan tridarma (Pendidikan, penelitian & PkM)

2

3 Theory Building ⇒ Complex Problem Solving

3



4

4 Dosen Penggerak

Menfasilitasi & menginspirasi mahasiswa belajar

5

5 Materi & Media Belajar Terbuka

Materi yg dapat digunakan Bersama dan dijamin Bersama kebaruannya (OER)

6

6 Memanfaatkan Digital Technology, Big Data Science, AI.

Pesan Kunci Mendikbud



(Sumber: Merdeka Belajar, Kemendikbud)

FOKUS PENGEMBANGAN KURIKULUM PERGURUAN TINGGI

1. Rasionalisasi dan Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum
2. Konsep Dasar KKNI-OBE-MBKM-SNDikti (Permendikbud No.3/2020)
3. Tahapan Rekonstruksi dan Pengembangan Kurikulum
4. Merumuskan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Analisis Pemenuhan Bahan Kajian, Pembentukan Mata Kuliah-Bobot sks, dan Organisasi Kurikulum
5. Merumuskan CPMK-Sub CPMK-Indikator Capaian Pembelajaran
6. Pembelajaran yang Kolaboratif dan Berpusat pada Mahasiswa (SCL)
7. Sistem Penilaian dan Pengembangan Instrumen Penilaian
8. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPS, Bahan Ajar, LKM)
9. Strategi, Tahapan dan Prosedur Implementasi MBKM (8 BKP MB-KM)
10. Sistem Penjaminan Mutu, Evaluasi Kurikulum dan Keberlanjutan Program

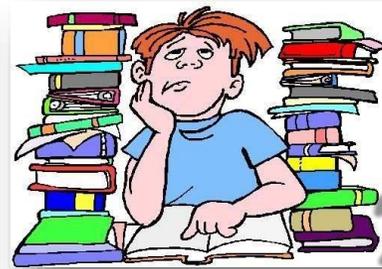


Kurikulum

- Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai **capaian pembelajaran lulusan**, **bahan kajian**, **proses**, dan **penilaian** yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.



Kokurikuler



Kurikuler



Ekstrakurikuler

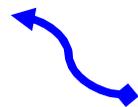
**SKL/
CPL**

Kurikulum...

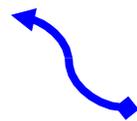


Landasan Kurikulum

memberikan landasan legal formal yg kuat terhadap pengembangan dan pelaksanaan kurikulum.



memberikan landasan kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan masa lalu, dan mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.



memberikan landasan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat



Memberikan landasan kurikulum secara filosofis bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat

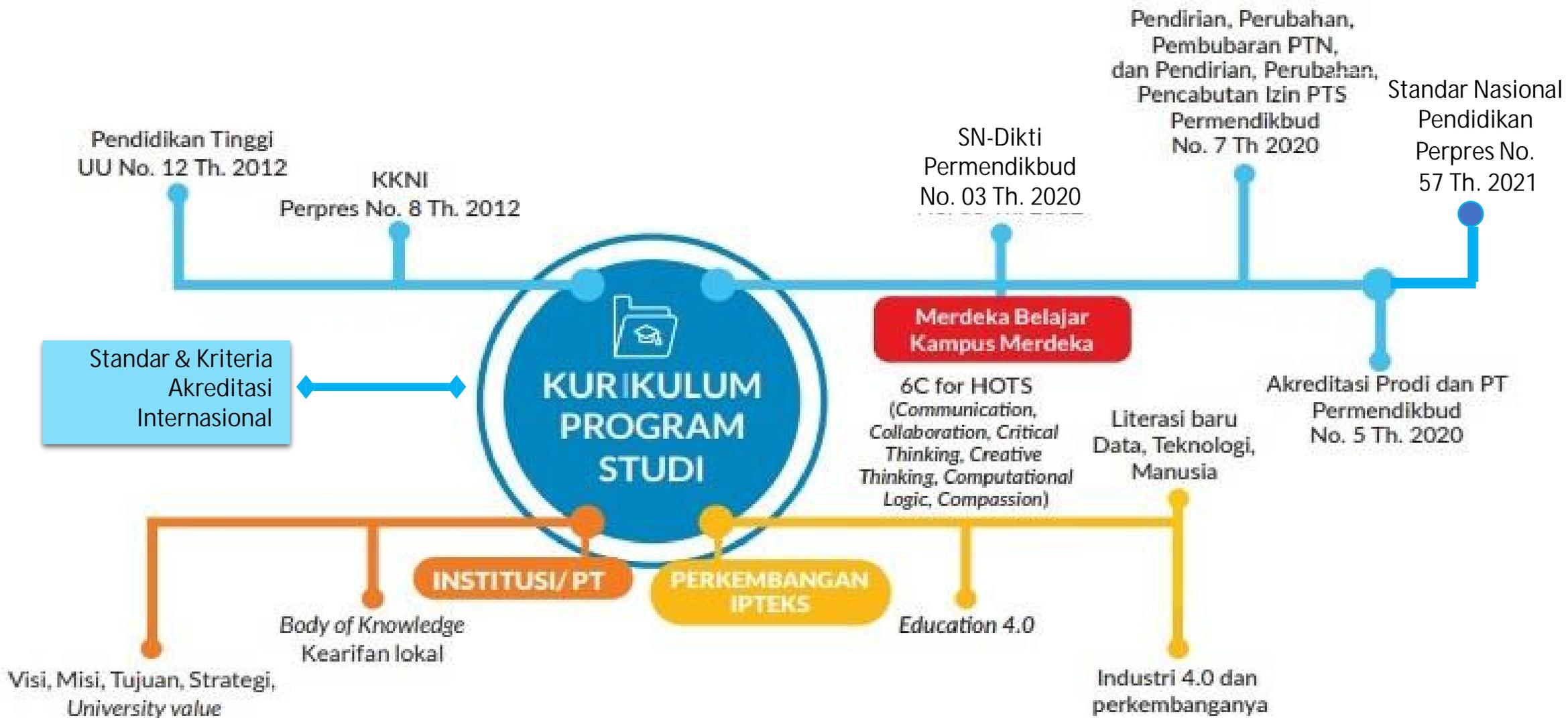


Memberikan landasan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Kurikulum yg tidak lepas dari konstruk sosialnya.



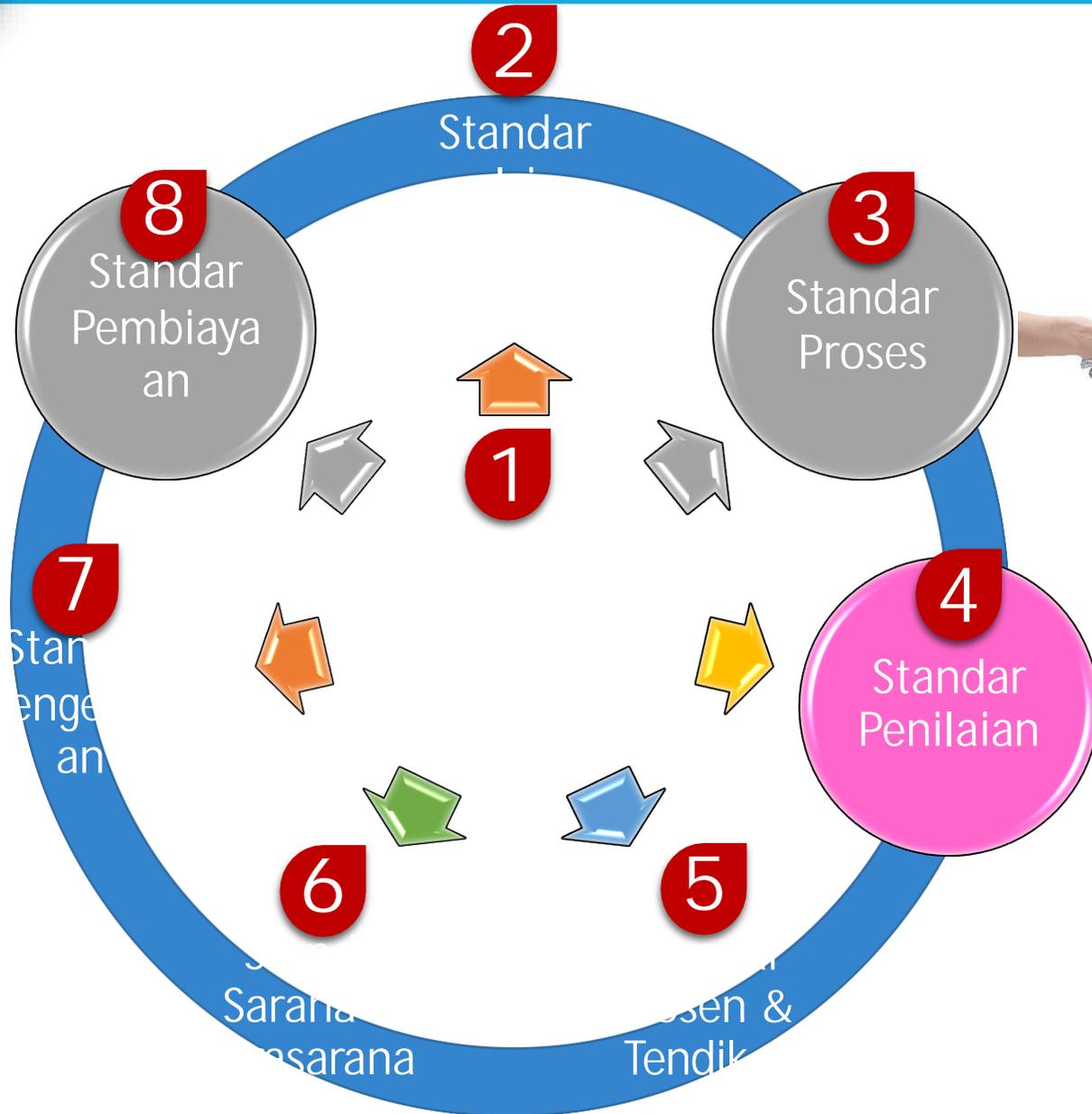


Landasan Hukum Pengembangan Kurikulum





Standar Nasional Pendidikan





STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

Perencanaan (Plan)

Pelaksanaan (Do)

Penilaian & evaluasi (Check)



PERBAIKAN PERANGKAT DAN PROSES PEMBELAJARAN (**ACTION**)

SISTEM PENJAMIN MUTU PERGURUAN TINGGI

What is Outcome Based Education?



Outcome-Based Education (OBE) adalah pendidikan yang berpusat pada outcome bukan hanya materi yang harus diselesaikan. OBE mengukur hasil pembelajaran (Outcome) dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan baru yang mempersiapkan mereka pada level global. **Outcome-Based Education (OBE)** adalah pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif.

OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum, perumusan tujuan dan capaian pembelajaran, strategi Pendidikan, rancangan metoda pembelajaran, prosedur penilaian dan lingkungan Pendidikan (Harden, 1999).



“**OBE** adalah pendekatan dalam sistem pendidikan dengan fokus yang jelas dan mengatur segala sesuatu dalam sistem pendidikan sehingga **kemampuan apa yang penting bagi mahasiswa dapat dilakukan** pada akhir pengalaman belajar mereka.”

(Source: Spady (1994, p. 12))



PENDEKATAN SIKLUS OBE DALAM KURIKULUM

Outcome Based Curriculum (OBC)



Bagaimana kurikulum dikembangkan berdasar LO/CPL

Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)



Bagaimana LO/CPL dicapai?

Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)



Bagaimana LO/CPL dijamin pencapaiannya?





OUTCOME BASED LEARNING AND TEACHING (OBLT)

OBLT, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai interaksi dalam kegiatan belajar antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Salah satu prinsip penting OBLT adalah ketepatan pemilihan bentuk dan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh mahasiswa wajib mengacu dan sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran termasuk, bentuk pembelajaran di luar prodi atau kampus pada program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Pertanyaan penting adalah bagaimana dengan OBLT, CPL dapat dicapai?

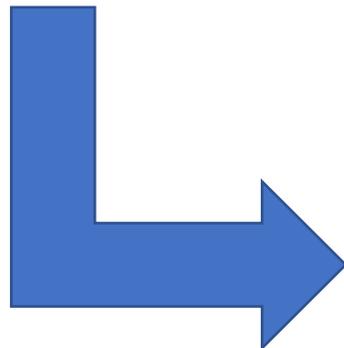
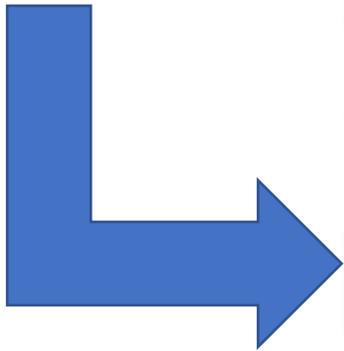


CONTINUOUS
IMPROVEMENT



OUTCOME BASED ASSESSMENT AND EVALUATION (OBAE)

OBAE, pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan pada hasil pencapaian CPL. Demikian juga evaluasi kurikulum dilakukan pada pencapaian CPL Program Studi, dan hasilnya digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.



TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Evaluasi Kurikulum
Ketercapaian CPL

Masukan Asosiasi &
Stakeholders

Tugas Tim Pengembang
Kurikulum Prodi

Keterlibatan semua
dosen

Tugas Bidang Studi/
Laboratorium

Peta Keilmuan (BoK)
mengacu pada literasi baru:
Literasi data, literasi
teknologi, dan literasi
manusia dan **C6 21st skills**

Keterlibatan semua dosen

Keterlibatan semua dosen

Ditetapkan Program studi

Analisis
Kebutuhan
(Sinyal Pasar)

Kajian IPTEKS
(Visi ilmu)

Profil Lulusan

Rumusan Capaian Pembelajaran
Lulusan (CPL, *Learning Outcome*, LO) Prodi

Matriks

Mata kuliah:
Bahan kajian dgn
keluasan dan
kedalaman materi
pembelajaran

CPL:
Sikap, pengetahuan,
keterampilan umum
dan keterampilan
khusus

Mata Kuliah
dan besarnya SKS

Organisasi Mata Kuliah

Perangkat Pembelajaran

(RPS, Rencana Tugas, Bahan Ajar, Rencana Evaluasi,
Instrumen penilaian (Rubrik/Portofolio))

Visi, Misi, Tujuan, Strategi
*University Value/ Landasan
Desain Kurikulum*

Konsorsium Bidang Ilmu

Mengacu KKNi, SN Dikti,
Perundangan Lainnya, Mengacu
pada kemampuan era Industri 4.0
dengan literasi baru
kebijakan MB-KM

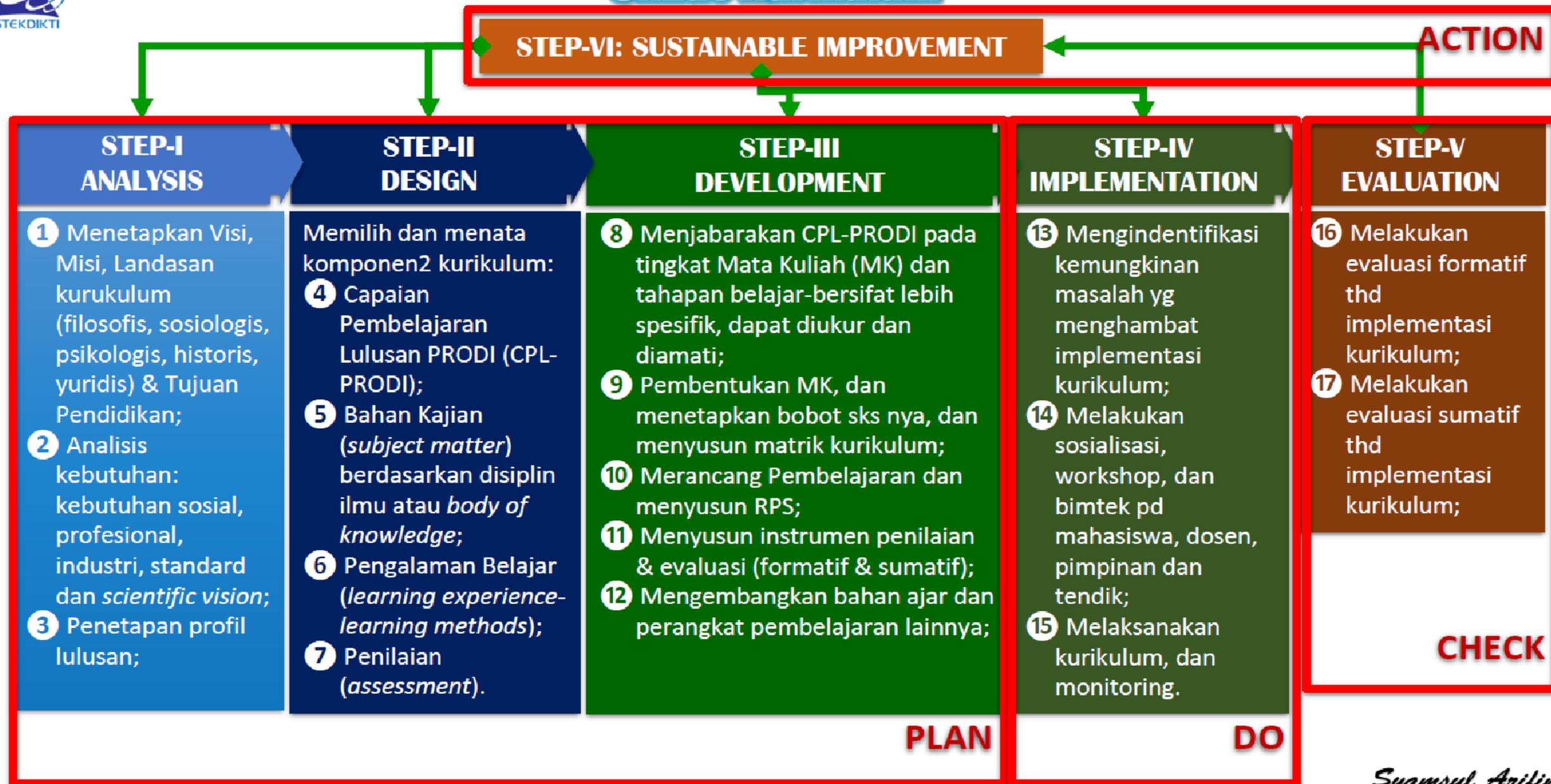
Tugas Tim Pengembang
Kurikulum Prodi

Panduan KPT

Struktur kurikulum dan
Peta kurikulum

Desain pembelajaran
memanfaatkan teknologi
IT dalam *Blended Learning*

Siklus Kurikulum

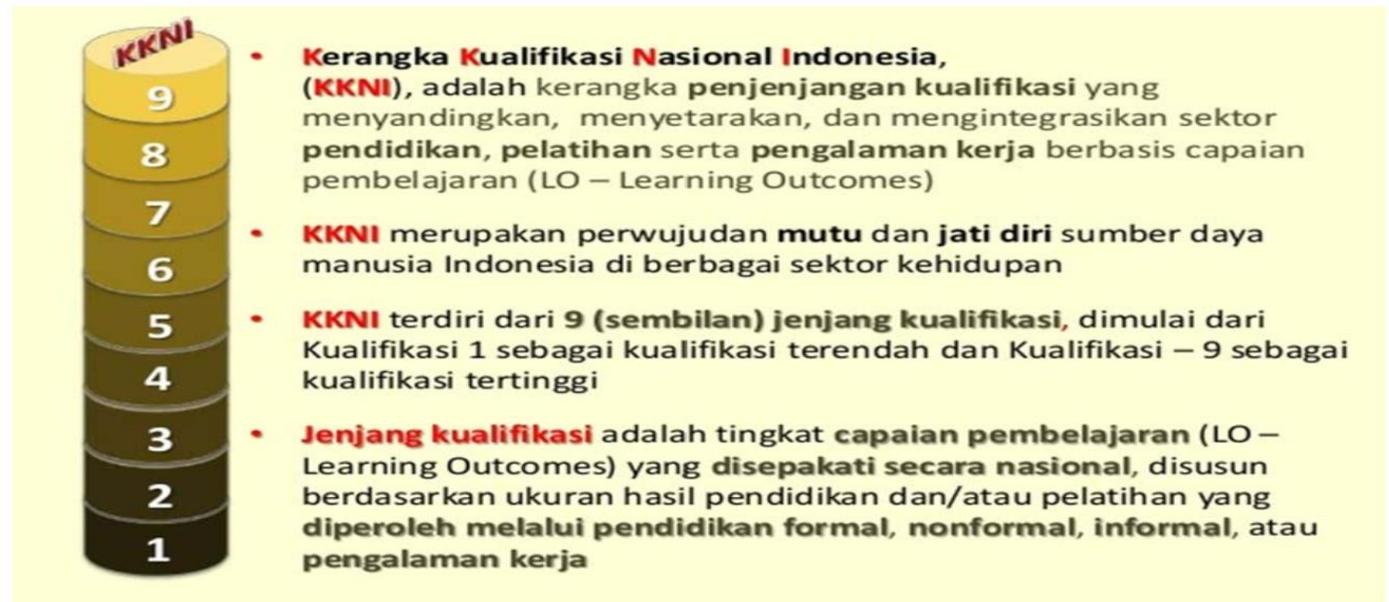


KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden no 8 tahun 2012

KKNI-OBE-MBKM-SNDikti
(Permendikbud No.3/2020)



LEVEL 6 (SARJANA/DIPLOMA-4)

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Dokumen Kurikulum

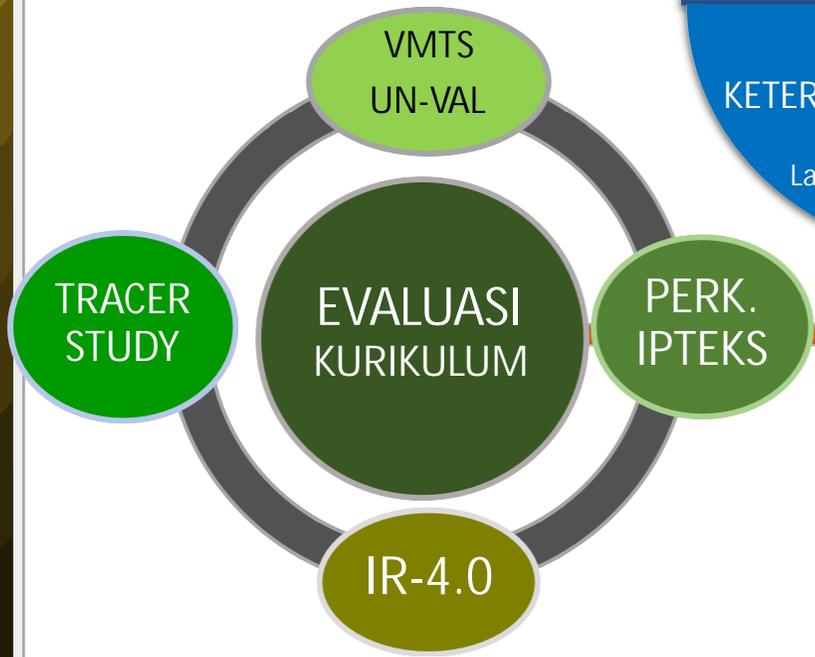
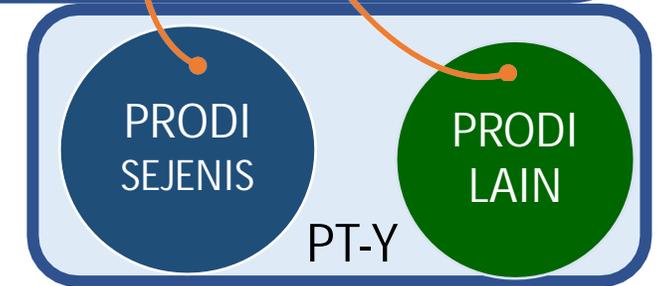
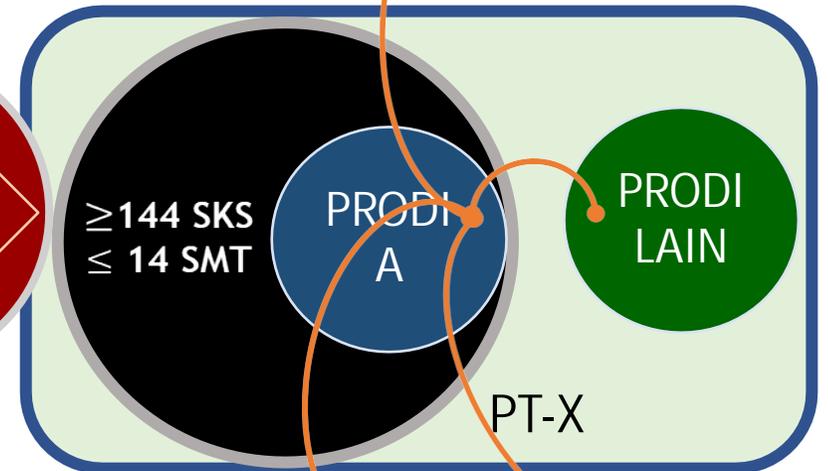
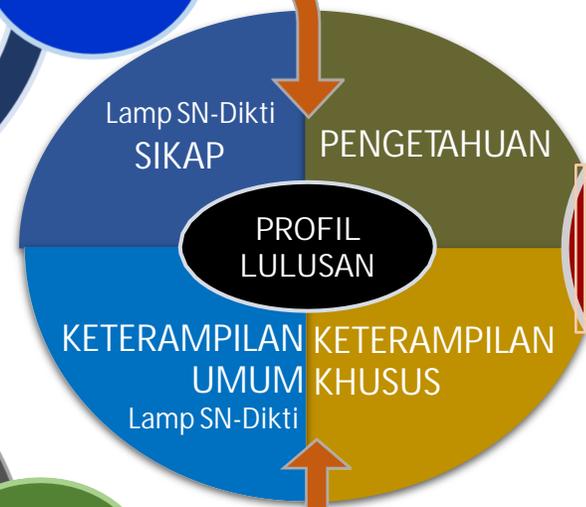
- I. Identitas Program Studi**
- II. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study***
- III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum:**
- IV. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value.**
- V. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**
- VI. Penetapan Bahan Kajian**
- VII. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks**
- VIII. Matriks dan Peta Kurikulum**
- IX. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**
- X. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi**
- XI. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum**

Strategi Implementasi MBKM



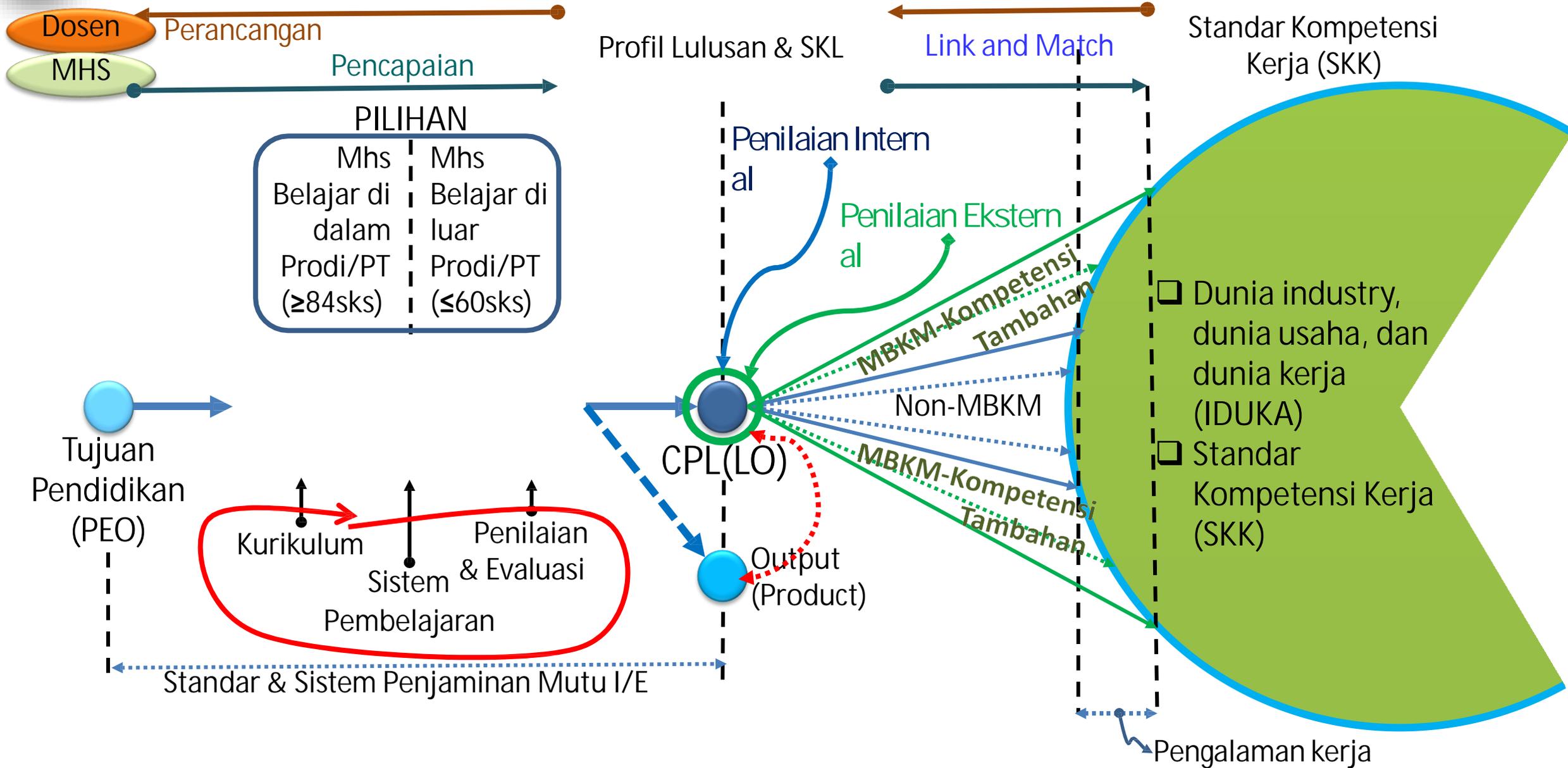
TUJUAN BKP- MBKM (Bentuk Kegiatan Pembelajaran - MBKM)

- a) meraih capaian pembelajaran lulusan dengan kompetensi tambahan baik soft skills & hard skills sesuai dg kebutuhan perkembangan zaman;
- b) internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai, serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri sehingga terjadi link and match.
- c) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian; dan





Kerangka Merdeka Belajar – Kampus Merdeka





Permasalahan yang Sering Ditanyakan

1. Bagaimana VMTS selaras dengan Profil Lulusan & CPL dan dapat terimplementasi dalam kurikulum?
2. Bagaimana langkah/alur pengembangan kurikulum berbasis OBE?
3. Bagaimana implementasi BKP-MBKM dalam pengembangan struktur kurikulum?
4. Dalam implementasi BKP-MBKM, apakah kurikulum perlu dilakukan perubahan? Jika jawaban "Ya" atau "Tidak" apa argumentasi yang mendasarinya?
5. Berapa jumlah profil lulusan yang ideal, berapa jumlah CPL yang sesuai, dan bagaimana merumuskan bahan kajian?
6. Bagaimana menselaraskan profil lulusan, CPL, sampai ke pembelajaran pada MK?
7. Bagaimana mengembangkan keterampilan abad 21 dan literasi baru dalam kurikulum? dan apa kaitannya dengan kebijakan Kampus Merdeka?
8. Bagaimana mengevaluasi kurikulum?
9. Dalam konteks pengembangan kurikulum, dimana posisi "Link and Match" dpt dimulai dan dikembangkan?
10. Apa saja perangkat pembelajaran yang diperlukan selain RPS? Mengapa itu diperlukan?



Hak Belajar Mhs S & ST Maks. 3 Smt di Luar Prodi/PT

DAPAT dilaksanakan

1

144 sks mengikuti seluruh proses pembelajaran di PRODI & PT-nya sendiri



2

4-11 smt (≥ 84 sks)
Di dlm PRODI

1 smt (20 sks)
Di PRODI berbeda & PT sama

≤ 2 smt (≤ 40 sks)

1. Prodi sama, PT berbeda;
2. Prodi berbeda, PT berbeda; dan/atau
3. BKP di Luar PT.

- A. ditentukan Kementerian dan/atau Pimpinan PT;
- B. diperlukan bentuk2/model2 Kerjasama dg Mitra;
- C. di bawah bimbingan Dosen, diperlukan SOP;
- D. diperlukan model2 pengakuan sks.

(PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 18 (1,2,3))

Perguruan Tinggi **WAJIB** memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud di atas.

VISI PERGURUAN TINGGI

Terwujudnya Perguruan tinggi

berdaya saing global dan menjadi rujukan inovasi pembelajaran serta menghasilkan tenaga pendidik yang berjiwa entrepreneur pada tahun 2037”

Visi Fakultas Ilmu Pendidikan:

“Terwujudnya Fakultas Ilmu Pendidikan yang unggul berdaya saing global dan menjadi rujukan inovasi pembelajaran serta menghasilkan tenaga pendidik yang berjiwa entrepreneur pada tahun 2037”

Visi Keilmuan Pend. Masyarakat

“Menjadi penyelenggara pendidikan masyarakat yang berlandaskan pada teori andragogi, pengembangan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemerolehan bahasa kedua, pengelolaan dalam bidang pendidikan masyarakat berbasis ICT untuk mendukung pembentukan jiwa social entrepreneur.”

Visi Keilmuan PG-PAUD

“Menjadi Penyelenggara pendidikan Guru PAUD yang berlandaskan pada psikologis, sosiologis dan pedagogik PAUD, inovatif dalam perkembangan anak, manajemen program PAUD formal, non-formal, inklusif, Etrika Profesi guru PAUD, literasi digital PAUD, English Practice pendidik PAUD, dan Entrepreneurship”

Visi Keilmuan PGSD

“Menjadi penyelenggara Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berlandaskan pada inovasi pembelajaran psikososial, pengembangan karakter, literasi, sains, seni budaya, etika profesi, kemandirian belajar serta pemerolehan bahasa asing dan keterampilan penggunaan ICT untuk mendukung pembentukan jiwa entrepreneur.”

Visi Keilmuan Bimbingan Konseling

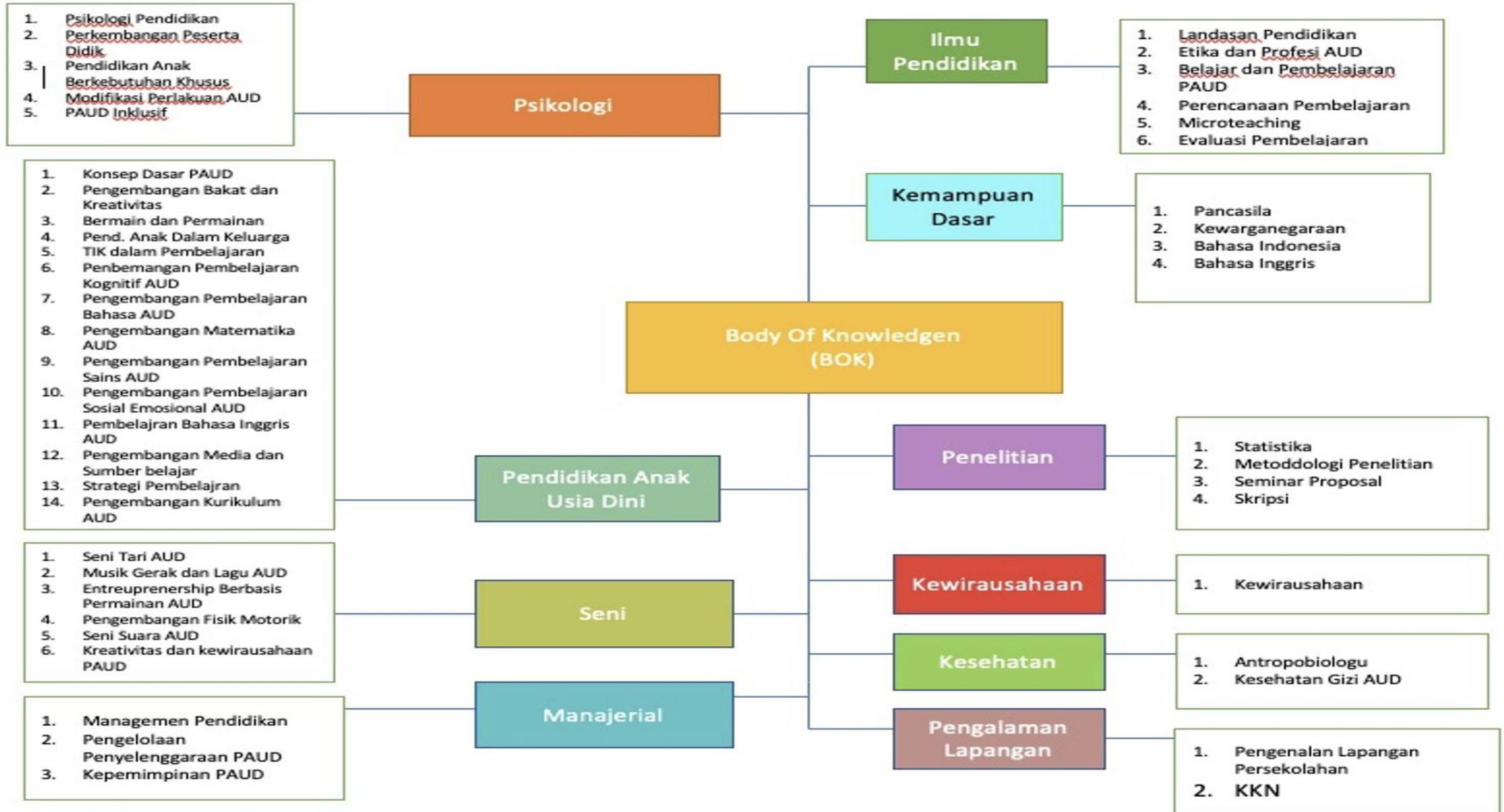
“Menjadi penyelenggara bimbingan dan konseling yang berlandaskan pada konsep filosofis, psikologis, sosial budaya, asesmen dalam memahami perilaku, masalah, kebutuhan individu yang berbasis multikultural, inovasi layanan bimbingan dan konseling berbasis ICT, pemerolehan bahasa asing untuk mendukung pembentukan jiwa entrepreneur.”

Gambar 1. Visi dan Turunannya

Profil Lulusan

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1.	Pendidik PAUD	Orang yang dengan tugas Utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada satuan PAUD baik formal maupun non formal (Asosiasi PG-PAUD)
2.	Peneliti Pemula PAUD	Orang yang membantu melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip ke PAUD an (http://kbbi.id/teliti)
3.	Entrepreneuner PAUD berbasis TIK	Orang yang memiliki keahlian dan cara berpikir, berinovasi, berkreasi dan memiliki potensi ke PAUD an berbasis TIK (edukasi.kompas.com)
4.	Pengelola PAUD	Orang yang memiliki kemampuan menyelenggarakan lembaga PAUD dan mampu manajemen lembaga peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. (Asosiasi PG-PAUD)

Gambaran Body of Knowledge (BoK)



Contoh Kegiatan Pembelajaran pada Prodi Lain di PT yang sama

Prodi dalam PT A	CPL	Kompetensi Tambahan	Prodi Lain dalam PT A
PG-PAUD	Mampu menerapkan media dan sumber belajar AUD	Mampu memilih media IT yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran	P. Mat

Contoh Kegiatan Pembelajaran pada Prodi Lain di PT yang Berbeda

Prodi dalam PT A	CPL	Kompetensi Tambahan	Prodi Lain dalam PT B
PG-PAUD	Mampu mengkreasi permainan anak yang dapat mendidik pola hidup anak	Mampu memproyeksikan masa depan pertumbuhan anak	Ilmu Gizi

Tabel 2.1. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi
Desain Produk	1. Mampu merancang produk	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi rencana keuangan	Akuntansi
	2. Mampu mengevaluasi obyek desain	Mampu melaksanakan fungsi pemasaran	Manajemen
	3. Mampu menyusun dan menyampaikan solusi desain secara visual	Mampu merancang program dalam bidang periklanan	Komunikasi

Tabel 2.2. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Prodi	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
Kehutanan	1. Mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan	1. Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove 2. Pengelolaan Ekosistem Hutan Pegunungan	1. Pengelolaan Ekosistem Hutan Dataran Rendah 2. Pengelolaan Ekosistem Hutan Pantai

Tabel 2.3. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain PT Lain
Teknik Industri	Mampu merancang sistem/komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan)	Mampu merancang produk untuk kebutuhan pertanian	Energi dan Mesin Pertanian
		Mampu membangun model untuk menganalisis sumber daya dan lingkungan	Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan

- 1.Rekonstruksi Pedoman Akademik
- 2.Rekonstruksi perangkat pembelajaran Berbasis MBKM
- 3.Memperkaya Pedoman Instruksional Implementasi MBKM
- 4.Rekonstruksi Fungsi dan Peran Dosen dan Pembimbing Akademik

APA YANG AKAN KITA LAKUKAN



Rekonstruksi Fungsi dan Peran
Dosen dan Pembimbing
Akademik



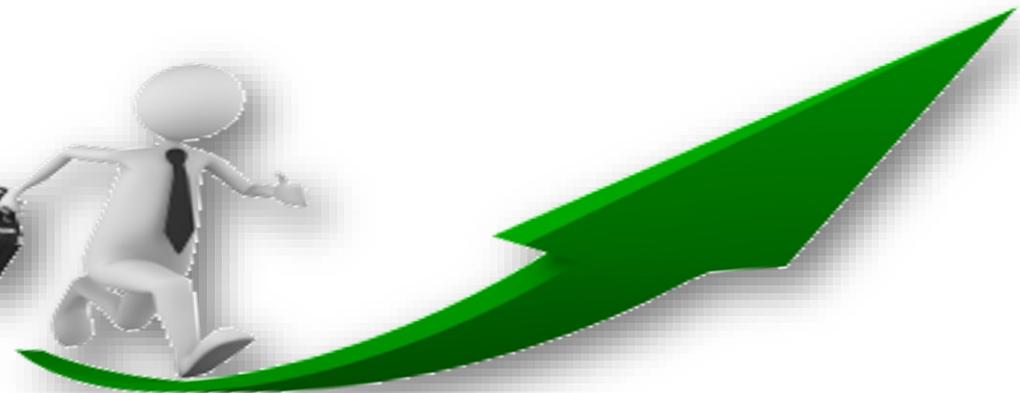
Memperkaya Pedoman
Instruksional Implementasi MBKM



Rekonstruksi perangkat
pembelajaran Berbasis MBKM



Perlunya Melakukan Rekonstruksi
Kurikulum Prodi



PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS/INSTITUT

- I. PENDAHULUAN (Rasional, Pengertian, Tujuan, Prinsip, Hasil yang Diharapkan, Ruang Lingkup)
- II. LANDASAN-LANDASAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (Landasan Yuridis, Landasan Teoretis, Landasan Empiris)
- III. MEKANISME MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (Desain Implementasi Kurikulum MBKM IKIP Siliwangi, Kuliah pada Luar Program Studi di Kampus IKIP Siliwangi, Kuliah pada Program Studi yang Sama di Luar IKIP Siliwangi, Kuliah di Program Studi yang Berbeda di Luar IKIP Siliwangi, Kegiatan Belajar di Luar IKIP Siliwangi melalui Magang)
- IV. TAHAPAN IMPELENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TAHUN AJARAN 2021/2022 (Tahapan Persiapan, Tahapan Pelaksanaan, Tahapan Monitoring dan Evaluasi)
- V. PENUTUP



TERIMA KASIH